

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi yang ada di Pulau Jawa, diapit dan dilewati oleh jalur tol Trans Jawa. Proyek Trans-Jawa ini dibagi menjadi tiga jalur yaitu jalur utara, jalur tengah dan jalur selatan. Salah satunya adalah proyek Jalan Tol Semarang-Solo ruas Salatiga-Kartasura yang termasuk jalur tengah. Ruas Salatiga–Kartasura sepanjang ± 31 kilometer, dengan beberapa bangunan tambahan lainnya, seperti overpass, underpass, dan jembatan. Dalam pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo ruas Salatiga-Kartasura ini terdapat beberapa pekerjaan penting, yaitu pengangkatan girder ke atas pierhead (erection). Pekerjaan erection girder membutuhkan lahan yang cukup luas. Salah satunya pekerjaan erection girder di Kali Kenteng dan Kali Serang yang berada di seksi 4. Rencana pembangunan Jembatan Kali Kenteng dan Kali Serang yang terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah ini direncanakan dengan bentang sepanjang ± 455 m

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengusulkan untuk dibangunnya Balai Pengujian dan Peralatan sebagai unit pelayanan teknis yang berfokus pada Pelayanan Pengujian Bahan Konstruksi Jalan dan Jembatan serta Pelayanan Penyediaan Peralatan Berat untuk kegiatan Kebinamargaan kepada publik. Pendirian gedung tersebut diharapkan dapat Pelayanan yang inovatif berbasis SMM (Sistem Manajemen Mutu) yang didukung oleh sistem dan mekanisme standar pelayanan. Balai Pengujian dan Peralatan telah terakreditasi ISO 17025:2005 dan ISO 9001:2008. Gedung tersebut mulai dibangun pada bulan Januari tahun 2022 dan selesai di bulan Desember tahun 2022. Dengan adanya pembangunan gedung untuk mendukung pengujian bahan konstruksi, maka akan meningkatkan mutu bangunan gedung yang dihasilkan.

Dalam Peraturan Menteri PUPR No.14 Tahun 2017 tentang persyaratan kemudahan bangunan Gedung. Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi semua orang guna

mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan. Penyediaan sarana dan fasilitas yang memudahkan bagi para disabilitas diharapkan mampu meningkatkan potensi dan peran difabel.

Para difabel sering mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena tidak terdapatnya fasilitas-fasilitas yang mendukung di tempat umum, salah satunya toilet (Lustiyati and Rahmuniyati 2019). Aksesibilitas merupakan syarat penting bagi difabel untuk menjalankan aktivitas kehidupannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Firdaus and Iswahyudi 2016).

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya evaluasi arsitektur bangunan gedung sehingga peyandang disabilitas, anak-anak, ibu hamil dan lansia dapat mendapatkan pelayanan di bangunan tersebut dengan mudah. Maka dari itu sebuah bangunan Gedung tersebut perlu dievaluasi sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik untuk semua kalangan masyarakat. Gedung Balai Pengujian dan Perawatan Provinsi Jawa Tengah merupakan bangunan objek evaluasi kali ini yang terletak pada Provinsi Jawa Tengah. Evaluasi bangunan Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan dapat melancarkan kegiatan pelayanan masyarakat pada bangunan gedung tanpa mengubah fungsi dan esensi bangunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Apa saja ketersediaan aksesibilitas yang terdapat pada Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah?
- Bagaimana kesesuaian aksesibilitas pada bangunan Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung?
- Apa saja rekomendasi teknis yang dapat diberikan untuk memenuhi standar sebagai

bangunan ramah difabel sesuai dengan Peraturan Kementerian PUPR No.14 Tahun 2017?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ketersediaan aksesibilitas penyandang disabilitas yang terdapat pada Gedung Auditorium Poltekkes Kemenkes Semarang yang ada di Purwokerto.
2. Mengkaji dan menganalisis kesesuaian sarana evakuasi pada Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap penerapan Desain Universal pada Gedung Auditorium Poltekkes Kemenkes Semarang di Purwokerto agar sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pengelola dan Pengguna Gedung
Hasil penelitian dapat dijadikan referensi pengelola sekaligus pengguna Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan penyesuaian standar Universal Desain pada bangunan gedung guna untuk memudahkan akses seluruh penggunanya baik itu penyandang disabilitas maupun non disabilitas.
2. Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti tentang penerapan konsep Desain Universal berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.
3. Masyarakat
Memberikan informasi mengenai penerapan Desain Universal pada gedung berdasarkan standar yang terdapat pada Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.

1.5 Batasan Masalah

1. Objek penelitian adalah Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah.
2. Parameter penilaian mengacu pada standar teknis terkait parameter universal desain yang terdapat dalam Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah yang baru selesai dibangun pada tahun 2022 lalu.

Gedung ini memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Pertiwi Mersi.
2. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan lahan pertanian warga setempat.
4. Sebelah barat berbatasan Gedung administrasi dan lapangan kampus.

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis tingkat kesesuaian ketersediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada Gedung Balai Pengujian dan Peralatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.